

**ANALISIS FUNGSI *REGULEREND* PAJAK PADA KEBIJAKAN
PENGENAAN CUKAI MINUMAN BERPEMANIS DALAM MENEKAN
KONSUMSI MINUMAN BERPEMANIS DI INDONESIA SERTA
DAMPAKNYA PADA UMKM**

Annisa Cahya Ajeng Resanti¹

INTISARI

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengenaan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) tepat apabila dikaji berdasarkan penelitian mengenai obesitas dan diabetes di Kota Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kekhawatiran dan dampak pada UMKM terkait pengenaan cukai MBDK ini. Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris dengan metode wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dua kesimpulan, yaitu **Pertama**, terdapat kesamaan antara alasan pemerintah memberlakukan cukai MBDK untuk menekan konsumsi gula di masyarakat dengan temuan Dinas Kesehatan bahwa obesitas dan diabetes disebabkan oleh konsumsi gula berlebih. **Kedua**, tak hanya industri MBDK dan UMKM MBDK yang mengalami beberapa dampak signifikan tetapi pemerintah juga akan ikut terdampak. Namun, manfaat jangka panjang dari pengurangan prevalensi penyakit dan penurunan biaya kesehatan memberikan hasil positif bagi masyarakat dan sistem kesehatan nasional.

Kata Kunci: Cukai, Fungsi Regulerend, MBDK, Diabetes, Obesitas, UMKM

¹ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS REGULEREND OF TAX POLICY ON THE IMPOSITION OF EXCISE DUTIES ON SUGAR-SWEETENED BEVERAGES (SSBs) TO REDUCE THE CONSUMPTION OF SUGAR-SWEETENED BEVERAGES (SSBs) IN INDONESIA AND ITS IMPACT ON MSMEs

Annisa Cahya Ajeng Resanti²

ABSTRACT

This legal research aims to determine whether the objective of imposing an excise tax on sweetened beverages in packaging (MBDK) aligns with the findings of studies on obesity and diabetes in Yogyakarta City. The research also seeks to understand the concerns and impacts on MSMEs related to the imposition of this excise tax. This study is a normative-empirical research using interview methods. Based on the results, two conclusions were drawn: First, there is a similarity between the government's reason for implementing the MBDK excise tax to reduce sugar consumption in the community and the findings of the Health Office that obesity and diabetes are caused by excessive sugar consumption. Second, not only do the MBDK industry and MSMEs experience significant impacts, but the government will also be affected. However, the long-term benefits of reducing disease prevalence and lowering healthcare costs provide positive outcomes for society and the national healthcare system.

Keywords: Excise, Regulerend, Sweetened Beverages, Diabetes, Obesity, MSMEs

² Faculty of Law Universitas Gadjah Mada